

## Determinan Kualitas Audit: Opini Auditor Dan Audit Delay

Agustina Mendiska Jamat<sup>1</sup>, Fakhriyah Nailah Andita<sup>2</sup>, Rabiatal Aldawiya<sup>3</sup>,  
Natasya Jovanny Tammu<sup>4</sup>, Sir'Aini<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bumigora, Indonesia, [agustinameindiskajamat@gmail.com](mailto:agustinameindiskajamat@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Bumigora, Indonesia, [anditanailah@gmail.com](mailto:anditanailah@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Bumigora, Indonesia, [Adwyarabiatul@gmail.com](mailto:Adwyarabiatul@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Bumigora, Indonesia, [natasyavannytammu@gmail.com](mailto:natasyavannytammu@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Bumigora, Indonesia, [siraini954@gmail.com](mailto:siraini954@gmail.com)

(\*Corresponding Author)

### PENGUTIPAN:

Andita, F. N., Aldawiya, R. ., Tammu, N. J.,  
Jamat, A. M., & Aini, S. (2026). Determinan  
Kualitas Audit: Opini Auditor dan Audit  
Delay. *Zentrum Economic, Business,  
Management, Accounting Research*, 4(2),  
80-86.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini auditor dan audit delay terhadap kualitas audit. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi logistik (binary logistic regression) menggunakan aplikasi Eviews9. Data penelitian diperoleh dari 45 observasi dengan variabel independen berupa opini auditor dan audit delay, sedangkan variabel dependen adalah kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai probabilitas sebesar 0,0173 ( $<0,05$ ). Sementara itu, audit delay berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai probabilitas sebesar 0,0295 ( $<0,05$ ). Secara simultan, opini auditor dan audit delay berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dibuktikan melalui nilai prob (LR Statistic) sebesar 0,000047. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh ketepatan waktu penyelesaian audit dan kualitas opini yang diberikan auditor.

**Kata kunci:** kualitas audit, opini auditor, audit delay, regresi logistik biner.

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of auditor opinion and audit delay on audit quality. The study uses a quantitative approach with a binary logistic regression analysis method using the Eviews9 application. The research data were obtained from 45 observations with independent variables being auditor and audit delay, while the dependent variable is audit quality. The results show that auditor opinion has a positive and significant effect on audit quality with a probability value of 0.0173 ( $<0.05$ ). Meanwhile, audit delay has a negative and significant effect on audit quality with a probability value of 0.0295 ( $<0.05$ ). Simultaneously, audit opinion and audit delay have a significant effect on audit quality as evidenced by a probability value (LR Statistic) of 0.000047. The findings of this study indicate that audit quality is influenced by the timeliness of audit completion and the quality of the opinion given by the auditor.

**Keywords:** audit quality, auditor opinion, audit delay, binary logistic regression.

## **PENDAHULUAN**

Kualitas audit merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang telah diaudit menjadi sumber informasi utama bagi investor, kreditur, maupun bagi pihak lain dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk menghasilkan audit yang independen, objektif, dan sesuai dengan standar profesi agar kualitas audit dapat terjaga. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kualitas audit adalah opini auditor. Opini auditor mencerminkan hasil evaluasi auditor terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Opini yang baik dapat meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap kondisi perusahaan, sedangkan opini tertentu dapat memberikan sinyal adanya permasalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Selain opini auditor, audit delay juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit. Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung sejak akhir periode laporan keuangan hingga diterbitkannya laporan audit independen. Semakin lama proses audit berlangsung, maka relevansi informasi keuangan dapat mengalami penurunan karena informasi menjadi kurang tepat waktu bagi pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini auditor dan audit delay terhadap kualitas audit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya di bidang auditing, serta menjadi bagian pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Keagenan dan Kualitas Audit**

Teori keagenan (agency theory) mendasari hubungan kontraktual antara pemilik modal (principal) dan manajemen (agent) yang mengelola perusahaan. Adanya pemisahan kepemilikan memicu timbulnya asimetri informasi karena pihak agent mengetahui kondisi riil internal entitas secara lebih mendalam daripada pemilik modal. Untuk mengurangi risiko moral hazard, pihak independen eksternal (auditor publik) diperlukan sebagai mekanisme monitoring guna menguji kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020). Tingkat kapabilitas auditor dalam menemukan kekeliruan dan menyatakannya dalam bentuk laporan independen mendefinisikan esensi dari kualitas audit itu sendiri (Arens et al., 2015).

### **Opini Auditor dan Kualitas Audit**

Opini auditor merupakan pernyataan resmi profesional mengenai tingkat kewajaran penyajian laporan keuangan entitas (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021). Berdasarkan teori persinyalan, opini yang diterbitkan memberikan indikasi kuat mengenai kualitas tata kelola internal perusahaan. Penerbitan opini yang objektif menggambarkan komitmen auditor eksternal dalam menegakkan kredibilitas informasi tanpa adanya intervensi dari manajemen (Agoes, 2019). Kualitas penilaian opini mencerminkan kedalaman prosedur pemeriksaan, sehingga ketepatan perolehan bukti audit tersebut berdampak langsung pada probabilitas peningkatan kualitas audit.

H1: Opini auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

## Audit Delay dan Kualitas Audit

Audit delay mengacu pada durasi hari penyelesaian audit yang dihitung sejak berakhirnya penutupan tahun buku hingga tanggal laporan audit independen ditandatangani. Penundaan penyelesaian audit yang terlalu lama berdampak negatif pada aspek timeliness (ketepatan waktu), yang merupakan prasyarat utama relevansi informasi laporan keuangan bagi publik. Inefisiensi dalam jangka waktu penyelesaian ini umumnya mengindikasikan adanya kendala penyajian bukti audit atau perselisihan material antara akuntan dan manajemen, yang pada gilirannya menurunkan efektivitas serta kualitas proses audit (Arens et al., 2015).

H2: Audit delay berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

## METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian atau desain penelitian, sasaran dan target penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, model penelitian, dan teknik analisis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik inferensial. Populasi target dan sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria kelengkapan informasi laporan keuangan dan variabel yang diteliti, sehingga diperoleh total sampel sebanyak 45 data pengamatan (observasi) emiten pada tahun 2025. Data yang digunakan merupakan jenis data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan.

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. **Variabel Dependen (Y):** Kualitas Audit, yang diukur dengan variabel dummy (nilai 1 jika memiliki kualitas audit tertentu, nilai 0 jika sebaliknya).
2. **Variabel Independen Pertama (X1):** Opini Auditor, diukur menggunakan variabel dummy (nilai 1 untuk opini wajar tanpa modifikasi, nilai 0 untuk opini lainnya).
3. **Variabel Independen Kedua (X2):** Audit Delay, diukur secara kontinu berdasarkan jumlah total hari yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit sejak akhir tahun buku entitas.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan regresi logistik biner (binary logistic regression), mengingat variabel dependen bersifat dikotomi. Pengolahan model dibantu menggunakan software aplikasi EViews 9. Berdasarkan spesifikasi tersebut, model persamaan regresi logistik biner yang diuji dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 + \epsilon$$

Pengujian hipotesis diukur dengan ambang batas tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai signifikansi (p-value) hasil pengujian komputer menunjukkan nilai  $< 0,05$ , maka hipotesis independen dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat hasil analisis data, pengujian hipotesis, menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, temuan-temuan dan menginterpretasikan temuan-temuan :

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik tendensi sentral dan sebaran data dari 45 observasi sampel penelitian. Hasil analisis ringkasan parameter deskriptif menggunakan aplikasi EViews 9 disajikan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| Statistic    | X1 (Opini Auditor) | X2 (Audit Delay) | Y( Kualitas Audit) |
|--------------|--------------------|------------------|--------------------|
| Mean         | 0.888889           | 70.84444         | 0.800000           |
| Median       | 1.000000           | 79.00000         | 1.000000           |
| Maximum      | 1.000000           | 111.0000         | 1.000000           |
| Minimum      | 0.000000           | 22.00000         | 0.000000           |
| Std. Dev.    | 0.317821           | 20.62870         | 0.404520           |
| Skewness     | -2.474874          | -0.796658        | -1.500000          |
| Kurtosis     | 7.126000           | 2.833215         | 3.250000           |
| Jarque-bera  | 77.84180           | 4.812138         | 16.99219           |
| Probability  | 0.000000           | 0.090160         | 0.000204           |
| Sum          | 40.00000           | 3188.000         | 36.00000           |
| Sum Sq.Dev.  | 4.444444           | 18723.91         | 7.200000           |
| Observations | 45                 | 45               | 45                 |

Berdasarkan output Tabel 1, variabel opini auditor (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,8889 dengan deviasi standar 0,3178. Probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,0000 menunjukkan data berdistribusi tidak normal, yang mana hal ini wajar karena sifat data berbentuk dikotomi/dummy. Variabel audit delay (X2) mencatatkan rata-rata waktu penyelesaian audit selama 70,8444 hari, dengan rentang paling cepat (minimum) 22 hari dan paling lambat (maximum) 111 hari. Nilai Jarque-Bera variabel X2 sebesar 4,8121 dengan probabilitas 0,0901 ( $>0,05$ ), mengonfirmasi data berdistribusi normal. Variabel kualitas audit (Y) menunjukkan rata-rata 0,8000, di mana sebaran distribusinya terdiri dari 9 perusahaan berkategori nilai 0 dan 36 perusahaan berkategori nilai 1.

### Hasil Estimasi Regresi Logistik dan Pengujian Hipotesis

Pengujian hubungan kausalitas diselesaikan menggunakan estimasi metode Maximum Likelihood - Binary Logit. Melalui parameter koefisien yang diperoleh dari hasil pemrosesan data, persamaan fungsi logit empiris yang terbentuk dijabarkan melalui persamaan (2) berikut:

$$\ln \left( \frac{p}{1-p} \right)$$

Ringkasan hasil signifikansi koefisien parameter secara parsial disajikan secara terstruktur pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Pengujian Parsial Regresi Logistik Biner

| Variabel     | Koefisien | Std.Error | z-Statistic | Probabilitas (p-value) | Keterangan                      |
|--------------|-----------|-----------|-------------|------------------------|---------------------------------|
| C(Konstanta) | 6,705746  | 3,812540  | 1,758866    | 0,0786                 | Tidak significant pada $\alpha$ |

|                    |           |          |           |        |                    |
|--------------------|-----------|----------|-----------|--------|--------------------|
| X1 (opini Auditor) | 5,312796  | 2,232869 | 2,379356  | 0,0173 | Signifikan positif |
| X2 (audit delay)   | -0,123533 | 0,056764 | -2,176278 | 0,0295 | Signifikan negatif |

Pengujian kebaikan model (Goodness of Fit) dan signifikansi simultan dievaluasi melalui indikator di bawah ini:

1. McFadden R-squared: Diperoleh nilai sebesar 0,442724, yang mengindikasikan kemampuan variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dalam menerangkan variasi perubahan kualitas audit ( $Y$ ) adalah sebesar 44,27%, sedangkan sisanya sebesar 55,73% dipengaruhi oleh variabel di luar model.
2. Uji Simultan (LR Statistic): Hasil uji menunjukkan nilai Likelihood Ratio (LR) statistik sebesar 19,93863 dengan nilai Prob (LR Statistic) sebesar 0,000047. Karena nilai probabilitas jauh berada di bawah taraf signifikansi 5% ( $0,000047 < 0,05$ ), disimpulkan secara mutlak bahwa opini auditor ( $X_1$ ) dan audit delay ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit ( $Y$ ).

## Interpretasi dan Pembahasan Temuan Penelitian

### • Pengaruh Opini Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 2, variabel opini auditor ( $X_1$ ) mencatatkan nilai koefisien regresi positif sebesar 5,312796 dengan signifikansi probabilitas sebesar 0,0173 ( $< 0,05$ ), sehingga  $H_1$  diterima. Temuan empiris ini membuktikan bahwa opini auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Arah hubungan searah ini bermakna bahwa pemberian opini audit yang tepat dan memenuhi kepatuhan standar profesional bertindak sebagai pendorong kuat yang mampu mendorong tingkat probabilitas pencapaian kualitas audit laporan keuangan ( $Y=1$ ). Hal ini mendukung aspek teoretis bahwa transparansi penilaian yang dikeluarkan auditor berbanding lurus dengan kredibilitas hasil pengauditan.

### • Pengaruh Audit Delay Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian statistik parsial menunjukkan variabel audit delay ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,123533 dengan signifikansi probabilitas sebesar 0,0295 ( $< 0,05$ ), sehingga  $H_2$  diterima. Hasil ini membuktikan bahwa audit delay berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hubungan yang bersifat kontradiktif ini mengonfirmasi bahwa setiap penambahan satu satuan hari keterlambatan penyelesaian audit akan mereduksi nilai logaritma peluang pencapaian kualitas audit sebesar 0,1235 unit (*ceteris paribus*). Durasi audit yang berkepanjangan menjadi faktor penghambat utama yang menurunkan aspek ketepatan waktu serta menurunkan kualitas keandalan informasi audit di mata para pengguna laporan keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik biner (binary logistic regression) terhadap 45 observasi perusahaan pada tahun 2025, kesimpulan substansial dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Opini Auditor terhadap Kualitas Audit (Secara Parsial)

Opini auditor terbukti secara empiris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0173 ( $<0,05$ ). Temuan ini bermakna bahwa pemberian opini yang objektif dan independen mencerminkan kedalaman serta ketatnya prosedur audit yang dijalankan oleh auditor. Keberadaan opini yang kredibel secara nyata mampu memitigasi asimetri informasi dan memberikan sinyal positif bagi pasar, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan publik serta kredibilitas laporan keuangan emiten.

### 2. Audit Delay terhadap Kualitas Audit (Secara Parsial)

Audit delay terbukti secara empiris memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0295 ( $<0,05$ ). Nilai koefisien yang negatif (-0,123533) menegaskan bahwa setiap penambahan hari dalam penyelesaian laporan audit akan menurunkan probabilitas tercapainya kualitas audit yang optimal. Durasi audit yang panjang mencerminkan adanya inefisiensi kerja atau kendala material di lapangan, yang secara langsung mereduksi aspek ketepatan waktu (timeliness) serta mengikis relevansi informasi keuangan bagi para pemangku kepentingan.

### 3. Pengaruh Secara Simultan

Secara simultan (bersama-sama), variabel opini auditor dan audit delay terbukti berpengaruh signifikan dalam mengintervensi atau menentukan tingkat kualitas audit pada perusahaan. Hal ini divalidasi oleh nilai Probability LR Statistic yang sangat kecil, yaitu sebesar 0,000047 ( $<0,05$ ). Hasil ini memberikan implikasi teoretis kuat bahwa integrasi antara ketepatan waktu penyelesaian laporan (audit delay) dan mutu penilaian profesional (opini auditor) menjadi kunci utama dalam membentuk kualitas audit yang andal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2019). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik* (Buku 1, Ed. 5). Salemba Empat.
- Akita, T., & Alisjahbana, A. S. (2002). Regional income inequality in Indonesia and the initial impact of the economic crisis. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 38(2), 201–222. <https://doi.org/10.1080/000749102320145057>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing dan jasa assurance: Pendekatan terintegrasi* (Jilid 1, Ed. 15). Erlangga.
- Ariyanto, D., Andayani, G. W., & Putri, I. G. A. P. (2020). Influence of justice, culture and love of money towards ethical perception on tax evasion with gender as moderating variable. *Journal of Money Laundering Control*, 23(1), 245–266. <https://doi.org/10.1108/JMLC-06-2019-0047>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar akuntansi keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Ed. 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic econometrics (Ed. 5). McGraw-Hill Irwin.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). Standar audit (SA) 700 (Revisi 2021): Perumusan suatu opini dan pelaporan atas laporan keuangan. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Mulyadi. (2016). Auditing (Buku 1, Ed. 7). Salemba Empat.